

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Sifat kealamiahannya inilah yang mengharuskan penelitian kualitatif meniscayakan keakraban peneliti selaku *key instrument* dengan objek yang diteliti. Bog dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong menjelaskan, metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam lingkungan hidup kesehariannya.²

Metode ini dipakai dalam rangka melihat dan memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius dan relevansinya dengan dimensi profil pelajar Pancasila; Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (studi kasus di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*) tanpa terpengaruh oleh pengukuran formalitas.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam menyelesaikan tesisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Komponen Penelitian	Uraian
Judul Penelitian	Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Karakter Religius dan Relevansinya dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di MTs Terpadu Nurul Amal Parang <i>Islamic Boarding School</i>)
Pendekatan Penelitian	Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	1. Observasi (<i>Participant Observation</i>) 2. Wawancara (<i>In-dept Interview</i>) 3. Dokumentasi
Teknik Pengumpulan Data	1. Pengumpulan data 2. Reduksi data (<i>data reduction</i>) 3. Penyajian data (<i>data display</i>) 4. Verifikasi data
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang <i>Islamic Boarding School</i> . 2. Untuk mengetahui program Bina Pribadi Islami (BPI) yang ditekankan dalam menumbuhkan karakter religius di MTs Terpadu Nurul Amal Parang <i>Islamic Boarding School</i> . 3. Untuk mengetahui relevansi program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila di MTs Terpadu Nurul Amal Parang <i>Islamic Boarding School</i> .

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti ini dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*. Adapun observasi yang akan dilakukan yakni dengan melihat bagaimana pelaksanaan program BPI serta umpan balik peserta didik setelah pelaksanaan BPI berlangsung. Hasil dari wawancara diperoleh dari wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah, guru Pembina BPI, peserta didik, dan wali murid. Sedangkan dokumentasi diambil dari kegiatan BPI berlangsung dan kegiatan peserta didik dalam menumbuhkan karakter religius.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (*Participant Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Nana Syaodih menjelaskan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat (*moderate participation*), yakni dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menjaga keseimbangan antara kapasitasnya sebagai

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

peneliti dan sebagai orang dalam.⁴ Dengan demikian pengumpulan data digunakan metode observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, namun tidak semuanya.

Metode observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian. Metode observasi ini ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* dan data terkait implementasi BPI di sekolah dan aktivitas keseharian siswa.

Adapun kegiatan yang diamati meliputi; kegiatan keagamaan rutin (pelaksanaan shalat berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan pengajian atau ceramah keagamaan), kegiatan keagamaan non-rutin (peringatan hari besar Islam, pelaksanaan akhlak Islami; tahsin, tahfidz, pelatihan adab), lingkungan keislaman (pola interaksi siswa di lingkungan sekolah dan asrama, kehadiran simbol keagamaan; poster Islami, adab di ruang publik), dan peran guru (keterlibatan guru sebagai *real model*, pendekatan guru dalam membimbing siswa secara personal).

2. Wawancara (*In-dept Interview*)

In-dept Interview merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

⁴ Sugiyono, *Metode*, hlm. 312.

Senada dengan pengertian tersebut, Andi Prastowo menjelaskan, *in-dept interview* merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Metode *In-dept Interview* ini digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan Bina Pribadi Islami di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*. Adapun yang menjadi responden adalah kepala sekolah, guru pembina, wali murid, dan peserta didik guna mendapatkan data terkait implementasi BPI dan relevansinya dengan dimensi; beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, di samping menggunakan metode observasi partisipatif dan *in-dept interview* untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

Di antara dokumen yang akan dianalisis untuk didapatkan datanya adalah: (1) modul Bina Pribadi Islami, (2) rekapitulasi kehadiran siswa dalam kegiatan Bina Pribadi Islami, (3) program kegiatan di sekolah, (5)

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

sejarah berdirinya MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*, (6) letak geografis, (7) visi misi, dan (8) struktur organisasi.

E. Teknik Analisis Data

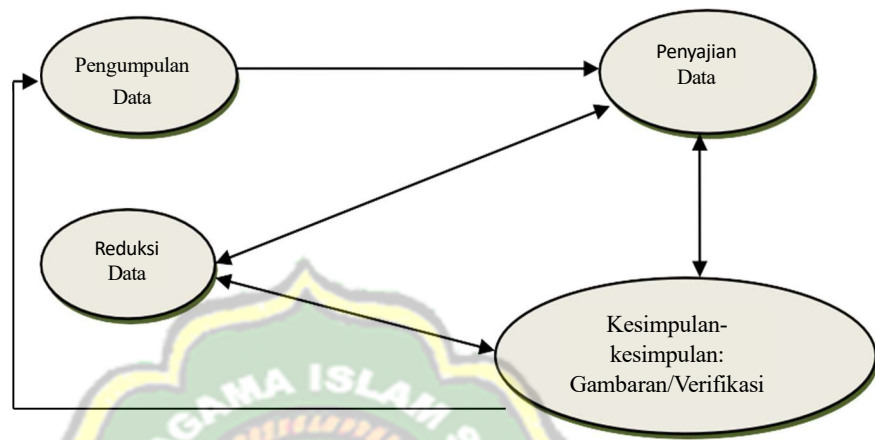
Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁷

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data-data terkait pengembangan karakter religius peserta didik di MTs Nurul Amal Parang, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Untuk lebih jelasnya mengenai alur atau mekanisme dari analisis model Miles dan Huberman ini dapat diamati gambar di bawah ini:⁸

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 216.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 134.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif



Berdasarkan skema gambar di atas, operasional analisis data model Miles dan Huberman dapat dijelaskan dalam mekanisme berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berfungsi untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, semua data-data yang berkaitan dengan implementasi BPI dan relevansinya dengan dimensi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia) diambil semua, jadi belum terlihat data yang fokus pada masalah.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap reduksi ini, data dan informasi yang didapatkan disaring berdasar kebutuhan penelitian, yaitu tentang implementasi BPI dan relevansinya dengan dimensi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia) dan selanjutnya data tersebut dilakukan analisis.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dengan mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data pada penelitian ini, data yang sudah direduksi berupa implementasi BPI dan relevansinya dengan dimensi (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia) dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

4. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses penarikan kesimpulan, di mana kesimpulan awal bersifat sementara (*tentatif*) dan akan berubah jika ditemukan bukti atau data yang kuat yang berbeda dengan data awal. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan data-data baru yang ditemukan kemudian, maka kesimpulan awal tersebut dianggap *kredibel* (dipercaya).